HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2025/2026

Aliffia Mubarikha
Drs. Wagiman, M.Pd.
Dr. Edy Cahya Saputra, M.Pd.
Bimbingan dan Konseling, IKIP PGRI Wates

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon ProgoTahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasi product moment dan regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026 sebanyak 214 siswa. Sampel penelitian berjumlah 54 siswa yang diambil menggunakan teknik proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir (r_xy = 0,348), serta antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir (r_xy = 0,632). Selain itu, secara simultan konsep diri dan kepercayaan diri berkontribusi signifikan terhadap perencanaan karir siswa. Siswa disarankan untuk mengembangkan konsep diri dan kepercayaan diri melalui pengalaman belajar dan kegiatan positif di sekolah, sedangkan guru BK diharapkan dapat memberikan layanan konseling yang memperkuat kedua aspek tersebut.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Kepercayaan Diri, Perencanaan Karir.*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah tahap penting dalam kehidupan seseorang karena merupakan masa peralihan dan perubahan yang besar, di mana remaja mulai mencari jati diri dan masa di ambang kedewasaan. Masa ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu secara keseluruhan. Jika seorang remaja tidak berhasil menyelesaikan tugas-tugas perkembangan dengan baik, maka kehidupan dewasanya mungkin akan terganggu. Pada masa ini, pendidikan juga berupaya membantu siswa agar dapat merencanakan hidupnya di masa yang akan datang, karena salah satu tugas penting pada masa ini adalah kemampuan untuk merencanakan karir di masa depan.

Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan. Menurut Wulandari & Siregar (2021:79) Perencanaan karir adalah sebuah tahapan awal dalam fase pengembangan karir yang dijalani melalui pemahaman akan kemampuan diri individu yang disertai dengan kesanggupan untuk mengidentifikasi jalur karir mana yang akan ditempuh berdasarkan potensi diri individu. Sedangkan menurut Kurniawati (2021:279) Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang

harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut, dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai karir yang diinginkan. Proses ini mencakup berbagai strategi dan alternatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa masih kesulitan dalam merencanakan karir dan menghadapi berbagai masalah terkait karir. Seperti yang diketahui, karir merupakan perjalanan yang ditempuh seseorang sepanjang hidupnya (Afriana, Yakub, dan Khadijah, 2022:804). Dalam dunia pendidikan, perencanaan karir yang tepat dapat membantu siswa memilih jalur pendidikan atau profesi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Perencanaan karir juga membantu siswa mengenali diri mereka, memahami kelebihan dan kekurangan, serta bagaimana mereka melihat diri sendiri dalam kehidupan sosial dan profesional. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam merencanakan karir adalah konsep diri.

Putra dan Usman (2019:5) mengemukkan bahwa, "konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang meliputi gambaran dirinya dan kepribadian yang diinginkan yang diperoleh dari hasil pengalaman dan interaksi yang mencakup aspek fisik ataupun psikologis". Sedangkan menurut Fatimah (2013:133) Konsep diri merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri, dimana persepsi ini dibentuk melalui pengalaman dan interpretasi seseorang terhadap dirinya sendiri. seseorang yang sudah mengetahui konsep dirinya sendiri mampu mengembangkan kelebihan dan kebutuhannya, dan mampu menerima kelemahan yang ada di dalam dirinya**.** Konsep diri seseorang menjadi hal penting dalam mencapai kesuksesan memasuki dunia kerja, karena dapat mengarahkan seseorang terhadap karir yang akan dijalankan (Solihatun S., 2020:52). Dengan memahami konsep diri, seseorang dapat mengembangkan kelebihan, mengenali kebutuhannya, dan menerima kekurangannya. Selain itu, konsep diri memiliki peran penting bagi siswa, membantu mereka menentukan arah karir, dan meraih kesuksesan di dunia kerja. Oleh karena itu, konsep diri tidak hanya bergantung pada keinginan atau minat, tetapi juga harus dipertimbangkan dengan baik. Konsep diri yang baik akan melahirkan sikap atau rasa kepercayaan diri didalam diri untuk mendorong siswa untuk tumbuh dan berkembang dimasa depan.

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang mengenai segala aspek kelebihan yang dimilikinya sehingga membuatnya merasa mampu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya (Taufik dan Nashrudin, 2022:110). Percaya diri termasuk ke dalam aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Kepercayaan diri adalah modal penting bagi siswa untuk memenuhi berbagai kebutuhannya (Fanun, 2019:33). Seorang siswa yang percaya diri yakin dengan kemampuannya sendiri, selalu berpikir positif, dan bisa menerima kegagalan dengan bijak. Kepercayaan diri sangat penting agar siswa bisa belajar dengan baik dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan percaya diri, mereka dapat berkembang melalui pengalaman dan keterampilan, sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Sebaliknya, jika siswa kurang percaya diri, mereka akan sulit bergaul dan takut menunjukkan kemampuan mereka. Kurangnya kepercayaan diri juga bisa menimbulkan berbagai masalah dalam kehidupan siswa.

Seperti pada hasil observasi sementara, pada tanggal 12 Agustus 2024 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo, masih ada siswa yang memiliki keraguan terhadap potensi dan

kemampuan yang dimiliki, kurangnya pemahaman terhadap kelebihan dan kelemahan yang ada di dalam dirinya, kurangnya pemahaman dalam perencanaan karir, sehingga masih adanya siswa yang kebingungan dalam mengambil keputusan terkait masa depan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir, konsep diri, dan kepercayaan diri adalah tiga hal penting yang berhubungan dalam menentukan masa depan siswa. Perencanaan karir yang baik membantu siswa memilih langkah yang tepat untuk mencapai cita-citanya. Konsep diri yang positif membuat siswa lebih mengenali kelebihan, kebutuhan, dan keterbatasannya, sehingga bisa mengambil keputusan karir yang sesuai. Sementara itu, kepercayaan diri memberikan keyakinan pada kemampuan diri, membantu berpikir positif, dan menghadapi tantangan dengan sikap yang bijak. Jika ketiga aspek ini dipahami dan dikembangkan, siswa dapat merancang masa depan yang lebih jelas dan sukses.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian dapat dipahami sebagai suatu pendekatan ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis guna mencapai tujuan dan manfaat tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo mengambil waktu antara bulan Juli-Agustus 2025/2026.

Pendekatan Penelitian

Dilihat dari teknik samplingnya penelitian ini menggunakan pendekatan sampel, karena sebagian dari populasi yang dipilih melalui teknik tertentu dengan tujuan agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sedangkan jika dilihat dari pola-pola atau sifat penelitian non-eksperimen termasuk kedalam penelitian korelasi. Dilihat dari model pengembangan, penelitian ini termasuk dalam *"one shot model*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena hasilnya dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga memungkinkan digunakan teknik-teknik statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *proportionite random sampling* yang pengambilan subjeknya dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:117) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan"

Menurut Sugiyono (2016: 126) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak memiliki dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajarinya secara menyeluruh, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Karena populasi lebih

dari 100, maka penulis mengambil 25% dari populasi sebagai sampel peneliti sehingga dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 214 peserta didik, penulis mengambil sampel sebanyak 54 sampel yang tersebar dalam tujuh kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:275) "mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, tes observasi, kuesioner, dan sebagainya". Untuk memperoleh data atau informasi, dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu angket. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket jenis pertanyaan-pertanyaan yang tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan. Sementara itu, angket juga akan diberikan langsung kepada responden sehingga data langsung diperoleh dari sumber pertama atau termasuk angket langsung.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket, yang terdiri dari angket konsep diri, kepercayaan diri dan perencanaan karir dengan jumlah 82 butir pernyataan, 67 butir pernyataan dinayatkan valid dengan r hitung > r tabel (0.361). Berdasarkan hasil uji coba pada angket konsep diri yang telah dilakukan terhadap 30 responden, dengan jumlah item sebanyak 30 butir dan terdapat 5 butir yang tidak valid yaitu 1 (-0,001), 2 (-0,014), 5 (0,101), 22 (0,080), 27 (0,011). Hasil uji coba pada angket kepercayaan diri terhadap 30 responden dengan jumlah item 22 butir terdapat 3 butir yang tidak valid yaitu 4 (0,031), 14 (0,112), 19 (0,147). Dan hasil uji coba angket perencanaan karir terhadap 30 responden dengan jumlah item 30 butir terdapat 7 butir yang tidak valid yaitu 2 (-0,079), 3 (-0,062), 10 (-0,107), 12 (0,012), 18 (-0,042), 22 (0.052), 25 (0,138).

Hasil uji reliabilitas menghasilkan koefiseien *Cronbach Alpha* variabel konsep diri sebesar 0.868, termasuk kategori sangat tinggi, variabel kepercayaan diri sebesar 0.744, termasuk kategori tinggi, dan variabel perencanaan karir sebesar 0.709, termasuk kategori tinggi.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji asumsi, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis, pada penelitian ini untuk uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji output *SPSS 25 for Windows* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulakan bahwa nilai residual berdistribusi **normal.**

Uji Linieritas

Berdasarkan analisis *SPSS 25 for Windows* didapatkan nilai signifikansi 0,515>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri dengan perencanaan karir memiliki hubungan linier. Artinya X1 dan Y memiliki hubungan yang sejalan atau lurus. Hal ini sudah dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05.

Berdasarkan analisis *SPSS 25 for Windows* didapatkan nilai signifikansi 0,193>0.05 sehingga disimpulkan bahwa kepercayaan diri dengan perencanaan karir memiliki hubungan linier. Artinya X2 dan Y memiliki hubungan yang sejalan atau lurus. Hal ini sudah dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05.

Uji Hipotesis

Correlations				
		Konsep Diri	Kepercayaan Diri	Perencanaan Karir
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.447**	.348*
	Sig. (2-tailed)		.001	.010
	N	54	54	54
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.447**	1	.632**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	54	54	54
Perencanaan Karir	Pearson Correlation	.348*	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	
	N	54	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho: Tidak ada hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026.

Ha: Ada hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variabel konsep diri dengan perencanaan karir menggunakan *SPSS 25 for Windows* diperoleh angka korelasi r_{hitung} sebesar 0,348. Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf siginikansi 5% dan N=54 yang nilainya 0,2632, berarti r_{hitung} > r_{tabel}. dengan demikian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan: "Tidak ada hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026, **ditolak.** Dengan adanya penolakan terhadap hipotesis ini, maka dengan sendirinya hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan: "ada hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026", **diterima.**

Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho: Tidak ada hununganantara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026".

Ha: Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026".

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir menggunakan *SPSS 25 for Windows* diperoleh r_{hitung} 0,632. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan N=54 yang nilainya 2,632, berarti nilai r_{hitung} > r_{tabel}. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan; "tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026", **ditolak.** Dengan adanya penolakan terhadap hipotesis ini, maka dengan sendirinya hipotesis alternatif (Ha) yanga menyatakan: "ada hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo tahun Ajaran 2025/2026", **diterima.**

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho: Tidak ada hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan kari siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026.

Ha: Ada hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan kari siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026

Hipotesis ini diuji menggunakan teknik regresi ganda yaitu uji F. Pengujian dilakukan dengan bantuan *SPSS 25 for windows.* Dari pengujian tersebut diperoleh nilai F_{hitung} 17.346 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 2/53 adalah 3.17 (17.346 > 3.17). Ketentuan uji hipotesis F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil analisis uji F dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, sehingga hipotesis yang penulis ajukan yaitu ada ada hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan karir, dapat **diterima.**

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terhadap tiga hipotesis yang diajukan, menunjukkan bahwa ketiganya dapat **diterima.** Dengan demikian berarti dugaan sementara menunjukkan suatu kebenaran yang ilmiah. Masing-masing hipotesis akan dibahas sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

Menurut hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan antara konsep diri dan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo TahunAjaran 2025/2026. Hal ini terbukti dari hasil analisis diketahui bahwa r_{hitung} 0,348 > r_{tabel} 0,2632, dengan demikian hal ini hipotesis **diterima.** Dari hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan perencanaan karir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik konsep diri siswa, maka semakin baik pula perencanaan karirnya. Oleh karena itu, penguatan aspek konsep diri di sekolah menjadi strategi yang krusial dalam mendukung kesiapan karir siswa.

Hipotesis Kedua

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan ada hubungan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini terbukti dari hasil analisis diketahui bahwa r_{hitung} 0,632 > r_{tabel} 0,2632. Dengan demikian hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dapat **diterima.** Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih mampu merancang langkah-langkah konkret dalam mencapai tujuan karir mereka.

Oleh karena itu, program bimbingan dan konseling karir di sekolah memiliki peran krusial dalam membantu siswa membangun kepercayaan diri sebagai dasar dalam menyusun perencanaan karir yang realistis. Dengan demikian, hubungan antara kepercayaan diri dan perencanaan karir bukanlah sesuatu yang bersifat kebetulan tetapi merupakan refleksi dari dinamika psikologis yang kompleks dan mendalam. Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, baik melalui pembelajaran, pelatihan karir, maupun bimbingan psikologis, merupakan sebuah investasi strategis dalam menciptakan generasi yang siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah.

Hipotesis Ketiga

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan ada hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F_{hitung}= 17.346 lebih besar dari F_{tabel} = 3.17. Dengan demikian hal ini menyatakan bahwa hipotesis **diterima.** Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan dua faktor yaitu, konsep diri dan kepercayaan diri dalam membentuk perencanaan karir siswa.

Dalam penelitian ini kepercayaan diri lebih banyak memberikan sumbangan efektif sebesar 38.7% sedangkan konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 2.6%. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif, yakni pemahaman yang realistis dan konstruktif tentang potensi, nilai, serta minat pribadi, cenderung akan lebih mampu merancang masa depan karirnya dengan lebih baik dan terarah. Hal ini didukung oleh kepercayaan diri yang tinggi, memungkinkan siswa merasa yakin dalam membuat keputusan, dan menghadapi tantangan serta mewujudkan tujuan karir yyang telah direncanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil ini ditunjukkan dengan perolehan nilai r_{hitung} 0,348 lebih besar dari nilai 0,2632 pada taraf signifikansi 5% dan N= 54.
2. Ada hubungan antara kepercayan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil ini ditunjukkan

dengan perolehan nilai r_{hitung} 0,632 lebih besar dari nilai 0,2632 pada taraf signifikansi 5% dan N= 54.

3. Ada hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil ini ditunjukkan dengan perolehan nilai nilai F_{hitung} sebesar17,346 dan nilai F_{tabel} = 3.17 (17,346> 3,17) dengan N=54, *degree of fredoom (df)* 53, dan tingkat kesalahan hitung atau taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Afriana, H. M., Yakub, E., & Khadijah, K. (2022). Pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Tambang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4).

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Fanun, D. (2019). *Percaya diri harga mati*. Yogyakarta: Araska.

Fatimah, S. N. (2013). Dinamika konsep diri pada orang dewasa korban child abused. Empathy: *Jurnal Fakultas Psikologi,* 1(133).

Kurniawati, S. Z. (2021). Perencanaan karir berdasarkan kepribadian pada siswa SMA: Teori kepribadian karir John L. Holland. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha,* 12(3). https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.37416

Putra, G. J., & Usman. (2019). *Konsep diri pada pasien luka kaki diabetik*. CV. Kanaka Media.

Solihatun, S. (2020). Kontribusi konsep diri terhadap perencanaan arah karir siswa di SMPIT Thariq Bin Ziyad Boarding School Bekasi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(1), 52–56. https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.38900

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taufik, & Nashrudin. (2022). Kepercayaan Diri dalam Perspektif Psikologi. Jakarta: Prenada Media.

Wulandari, W., & Siregar, N. R. (2021). Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perencanaan karir siswa. *Jurnal Bening*, 5(1), 77–79. https://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/article/download/12109/9038